

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah riset yang mendalam dan terperinci tentang seseorang atau sekelompok kecil individu dengan bersifat kualitatif, lantaran menghasilkan deskripsi naratif tentang perilaku maupun pengalaman yang ditemukan oleh si peneliti.

Menurut Ibrahim (2018), mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf (2017), yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

Studi kasus adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki suatu kasus yang spesifik, mendalam, dan detail. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan, seperti wawancara, observasi, dokumen, dan rekaman, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam kasus yang sedang diteliti. Secara umum, studi kasus dapat digunakan untuk menganalisis sebuah kejadian, proses, individu, kelompok, atau organisasi. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks

sebenarnya di mana suatu fenomena terjadi. Melalui pendekatan ini, para peneliti dapat menggali informasi mendalam, mengidentifikasi faktor-faktor krusial, dan menguraikan hubungan sebab-akibat yang terjadi dalam suatu kasus. Penelitian ini untuk mengetahui alasan karyawan yang memiliki loyalitas untuk bekerja di Bonsai Kopi Jombang.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi loyalitas karyawan pada Bonsai Kopi Jombang dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada karyawan. Dalam hal ini, penelitian kualitatif dapat menyampaikan secara rinci dan detail, apa alasan karyawan memiliki jiwa loyal untuk bekerja di Bonsai Kopi Jombang. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar dapat menyampaikan hasil secara detail dan naratif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Tempat penelitian adalah dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan tempat harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan tempat ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarma Al Muchtar, 2015: 243). Dalam penelitian hal ini, peneliti melakukan penelitian di Bonsai Coffee Jombang yang berlokasi di Gang Sekolahan RT 04 RW 02 Parimono Plandi Jombang

Menurut Sugiyono (2014), tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung

cakupan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan. Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan dalam waktu 6 bulan dengan tahapan dua bulan pertama observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal; dua bulan kedua adalah melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi penggalan data dan analisis data; dua bulan ketiga tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

3.3. Populasi dan Informan

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian (Sudjarwo dan Basrowi, 2009: 255). Populasi dalam penelitian ini ialah karyawan pada *coffee shop* Bonsai Kopi Jombang.

Informan adalah orang dalam latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang benar-benar terjangkau (Basrowi dan Suwandi, 2008: 86). Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, penggunaan Teknik ini dilakukan dengan sengaja berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dan ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. *Purposive sampling* adalah sebuah cara untuk menentukan dan mengambil sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan beberapa pertimbangan khusus (Sugiyono, 2015). Berikut ini kriteria untuk menjadi informan dalam penelitian ini yaitu manajer Bonsai Kopi Jombang sebagai *key informan* dan karyawan tetap Bonsai Kopi Jombang dengan 1 tahun masa kerja.

Tabel 3.1 Karyawan Bekerja di Bonsai Kopi (Coffee & Co-Working Space)

No	Nama Karyawan Aktif	Riwayat Pendidikan	Usia	Lama Bekerja	Posisi Pekerjaan
1	Imam Dwi S	SMK	23 Tahun	4 Tahun	Manajer
2	M. Rizal Ardi	SMK	23 Tahun	3 Tahun	Karyawan
3	M. Hatta Bahtiar	SMA	22 Tahun	1,5 Tahun	Karyawan

Sumber : Bonsai Kopi (2023)

3.4. Sumber Data

3.4.1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), merupakan Data Primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.. Dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan data dengan cara wawancara langsung kepada informan yaitu karyawan di Bonsai Kopi Jombang.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2018). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu . berupa macam-macam literatur, dokumen resmi, dokumentasi, dan berbagai macam buku yang mendukung peneliti terkait Bonsai Kopi Jombang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya

suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Metode wawancara ini peneliti memperoleh data mengenai loyalitas karyawan yang terdiri dari Faktor-faktor loyalitas karyawan. Dalam hal ini peneliti menggunakan *handphone* untuk merekam dan catatan padatnya jawaban saat mewawancarai seorang yang diwawancarai. Cara ini diharapkan mampu mengumpulkan data yang lebih banyak dan sesuai yang diinginkan peneliti. Pihak yang akan diwawancarai yaitu karyawan tetap yang sudah bekerja selama lebih dari 1 tahun di Bonsai Kopi Jombang. Durasi pelaksanaan wawancara dilakukan rentang waktu 10 menit sampai 20 menit yang digunakan untuk mengetahui arah yang ingin diteliti oleh peneliti, namun ada kemungkinan durasi akan lebih panjang ketika wawancara berlangsung. Seluruh data wawancara yang direkam, diambil dan disimpan agar menghindari bias dalam penelitian.

3.5.2. **Observasi**

Observasi adalah suatu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), mengartikan observasi adalah kegiatan memperhatikan fenomena di lapangan melalui kelima indra peneliti, sering kali dengan instrumen atau perangkat, dan merekamnya dengan tujuan ilmiah. Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan observasi yang dilakukan langsung ke lapangan oleh peneliti untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (contohnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti).

3.5.3. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Menurut Herdiansyah (2010), Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika observasi, dan wawancara.

3.5.4. **Triangulasi**

Triangulasi merupakan pengecekan yang dilakukan dengan carammembandingkan satu data dengan data yang lain, misalnya mengecek perbandingan hasil observasi dengan wawancara, agar ditemukan berbagai sudut pandang untuk memeriksa

temuan dalam penelitian (Sianturi, 2007). Menurut Raco (2010) dan Bungin (2017), teknik ini menggunakan lebih

dari satu teori, beberapa macam data dan analisa untuk menjamin akurasi hasil penelitian. Berikut empat jenis Triangulasi menurut Liliana (2009) :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi menggunakan sumber-sumber berdasarkan pada data seperti hasil wawancara, hasil observasi, rekaman, dokumen, atau arsip Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis yang diterapkan di penelitian pada saat dilapangan menggunakan Miles dan Huberman, (2014), yaitu analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penampilan data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh saat dilapangan berjumlah banyak dan bermacam-macam, maka perlu dilakukan ketelitian terperinci. Reduksi data merupakan data yang telah disimpulkan menjadi beberapa pembahasan pokok, memilih data yang sesuai, menentukan tema serta pola data, dan menyisihkan pembahasan yang tidak diperlukan. Manfaat reduksi data yaitu memudahkan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan cara mengumpulkan data yang harus dilakukan selanjutnya

untuk peneliti. Dalam hal ini peneliti diharuskan dapat fokus setiap reduksi data dan tujuan penelitian sebagai pedoman

b. Penyajian (*Data Display*)

Tahap selanjutnya sesudah mereduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk penjelasan secara singkat, bagan-bagan, *flowchart*, keterkaitan antar bagian, atau bentuk yang lain. Di dalam penyajian data diperlukan tahap pengelompokan data dan penyusunan sampai terstruktur dan peneliti dapat memahami hasil penyajian data. Perlu mencermati di penyajian data karena tidak mudah dan penelitian bersifat fenomenologi yang bersifat kompleks serta dinamis. Jika rumusan masalah yang telah dituliskan dapat didukung oleh data yang diperoleh. Maka rumusan masalah dapat dibuktikan.

c. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh atas pencapaian mencari informasi dari informan, dikumpulkan dan dicatat setiap melakukan kegiatan penelitian diharuskan sampai kebenaran dan mengetahui data yang didapatkannya. Berbagai macam cara data yang dikumpulkan menjadi beberapa teknik seharusnya dapat sesuai dan tepat sehingga bisa memperoleh data yang penting untuk penelitian. Penelitian dilakukan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan berbagai kategori yang telah ditentukan.